

Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Surya Utama Agrolestari Kota Jambi)

Ara Yustika Br.Ginting

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nur Ahmadi Bi Rahmani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Kusmilawaty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: arayustika77@gmail.com, nurahmadibr@gmail.com,
kusmilawaty@uinsu.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of production costs and sales on the profit of PT Surya Utama Agrolestari in 2017-2020. The type of research used is quantitative research with a deductive approach by having assumptions to test the theory. The data source used is secondary data with data analysis techniques that use classical assumption tests with normality, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation tests, the second is multiple linear regression tests and hypothesis testing with t tests, f tests and tests, so that in this study the data used are production costs, sales and company profits from 2017-2020 PT. Surya Utama Agrolestari. The results showed that there is a positive effect of production costs on company profits, which is known to have a significant value of $0.000 < 0.05$. Sales have a negative effect on company profits, which is known to be a significant value of $0.251 > 0.05$. Then production costs and sales together (simultaneously) have a positive and significant effect on company profits which is worth $0.000 < 0.05$.*

Keywords: *Production Costs, Sales and Company Profit*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Produksi dan penjualan terhadap Laba Perusahaan PT. Surya Utama Agrolestari pada tahun 2017-2020. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif dengan memiliki asumsi untuk menguji teori. Sumber data yang di gunakan data sekunder dengan teknik analisis data yang di gunakan uji asumsi klasik dengan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi, yang kedua uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan uji t, uji f dan uji R^2 , sehingga di dalam penelitian ini data yang di gunakan adalah biaya produksi, penjualan dan laba perusahaan dari tahun 2017-2020 PT. Surya Utama Agrolestari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif biaya produksi terhadap laba perusahaan yang diketahui nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Penjualan berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan yang diketahui nilai signifikan sebesar $0,251 > 0,05$. Kemudian biaya produksi dan penjualan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan yang bernilai sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Penjualan dan Laba Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi berbadan hukum dengan kegiatan memproduksi barang atau menyediakan jasa untuk dijual kembali ke perusahaan lainnya atau bahkan bisa ke masyarakat itu sendiri dengan tujuan meraih laba atau keuntungan. (Fike Quraniyah, Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2023) Laba dapat digunakan sebagai landasan untuk menentukan kinerja manajemen selama satu tahun atau persemester apakah manajemen tersebut berhasil mengelola

dana perusahaan dengan baik atau tidak, sebagai perencanaan penggunaan dana untuk perusahaan dimasa mendatang. Jika perusahaan memperoleh laba yang maksimal maka pertumbuhan positif akan terjadi, jika pertumbuhan positif terjadi maka perusahaan akan mengalami perkembangan. Dengan adanya laba yang maksimal maka perusahaan memiliki dana untuk pengembangan aktivitas perusahaan dan pada akhirnya akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Namun pada kenyataannya seringkali perusahaan mengalami penurunan laba bahkan mengalami kerugian.(Aliya Ananda, 2021)

Salah satu faktor yang mempengaruhi laba usaha adalah kondisi penjualan, Penjualan adalah salah satu aktivitas operasi dari koperasi, selain itu penjualan juga merupakan salah satu tujuan utama dari koperasi. Penjualan merupakan bagian yang penting, baik untuk perusahaan industri, perusahaan perdagangan maupun koperasi.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan produksi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi.(Nurul Juwariyah, 2021) Sudah tentu, perusahaan-perusahaan ini berusaha untuk mencapai laba yang maksimum. Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Putri & Suzan, 2021). Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual suatu produk yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Pentingnya menekan biaya produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan untuk mengetahui apakah pesanan tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tertentu.

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Surya Utama Agrolestari bergerak dibidang pengolahan kelapa sawit, hasil produksi perusahaan ini adalah *Crude Palm Oil (CPO)* yaitu minyak kelapa sawit kasar atau minyak yang masih setengah jadi. *Crude Palm Oil (CPO)* adalah produksi minyak sawit, sedangkan *Palm Kernel (PK)* adalah produksi inti sawit. Oleh karena itu, perusahaan sangat memperhatikan pengaruh biaya produksinya dan tingkat penjualan dalam memaksimalkan labanya. Agar suatu perusahaan dapat terus menerus dalam keadaan *profitable* manajemen harus menggunakan sumber daya yang dimilikinya dengan optimal, produktif dan seefisien mungkin untuk menghasilkan pendapatan. Selain itu dibutuhkan kecermatan dalam pengendalian biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan agar menghasilkan laba yang maksimal.

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Biaya Produksi, Tingkat Penjualan dan Laba Perusahaan dari tahun 2017-2020 :

Tabel 1.1
Data Biaya Produksi, Penjualan dan Laba

TAHUN	BIAYA PRODUKSI	PENJUALAN	LABA
2017	28.179.934.374	402.296.291.336	12.759.043.363
2018	35.728.682.614	400.695.251.653	18.936.025.549
2019	19.526.375.087	282.865.892.792	12.887.244.741
2020	24.058.858.969	375.203.093.768	13.383.951.963

Berdasarkan data tabel diatas pada perusahaan PT. Surya Utama Agrolestari periode 2017 – 2018 mengalami kenaikan biaya produksi yang disebabkan karena tingginya perbaikan pabrik, namun laba mengalami kenaikan signifikan yang disebabkan penurunan harga pokok penjualan. Pada tahun 2018 – 2019 mengalami penurunan biaya produksi yang disebabkan karena berkurangnya bahan baku yang tersedia untuk diolah sehingga mengakibatkan penurunan penjualan dan laba. Pada tahun 2019 – 2020 biaya produksi mengalami kenaikan karena adanya perbaikan pabrik pergantian *sparepart* mesin dan bahan kimia namun masih mengalami kenaikan penjualan sehingga mengakibatkan kenaikan laba.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba perusahaan pada PT. Surya Utama Agrolestari. Untuk itu judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “**Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Studi Kasus Pada Pt. Surya Utama Agrolestari Kota Jambi**”.

KAJIAN TEORITIS

Laba Perusahaan

Pengertian laba bersih adalah sebagai berikut “Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi - transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan Kerugian) selama periode waktu tertentu.”

Proses menganalisis perusahaan di samping dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dari sudut pandangan investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan *profitabilitas* perusahaan. Laba merupakan tujuan perusahaan, di mana dengan laba perusahaan dapat memperluas usahanya. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba merupakan salah satu petunjuk tentang kualitas manajemen serta operasi perusahaan tersebut, yang berarti mencerminkan nilai perusahaan (Jannah, 2018).

Laba perusahaan dalam hal ini dapat dilakukan dijadikan sebagai ukuran dari efisiensi dan efektifitas dalam sebuah unit kerja dikarenakan tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, laba suatu perusahaan khususnya pada pusat laba atau unit usaha yang menjadikan laba sebagai tujuannya merupakan alat yang baik untuk mengukur prestasi pimpinan atau manajer atau dengan kata lain efisiensi dan efektifitas dari perusahaan dapat dilihat dari laba yang diraih unit tersebut (Putranto, 2017).

Biaya Produksi

Biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan/manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. (Alistraja Dison Silalahi, Jubi, Kamilah, Lufriansyah, Christine, Dewi Nainggolan, Masta Sembiring, Darwanis, 2019)

Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Secara garis besar biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. (Putri & Suzan, 2021)

Penjualan adalah suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua pihak. Penjualan merupakan bagian yang penting, karena merupakan salah satu sumber laba (Aliya Ananda, 2021). Jadi kesimpulannya bahwa penjualan adalah suatu kegiatan dan cara untuk mempengaruhi pribadi agar terjadi pembelian (penyerahan) barang atau jasa yang ditawarkan, berdasarkan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam kegiatan tersebut.

Pengaruh antar Variabel Penelitian

a. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan

Dalam kegiatan produksi di perusahaan perhitungan akan biaya produksi sangatlah penting untuk mengontrol biaya yang dikeluarkan dan memprediksi laba yang akan dihasilkan. Ketika biaya produksi ditingkatkan maka akan menambah volume produksi yang nantinya akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Jika besarnya biaya produksi maka perolehan laba bersih menurun, sedangkan jika rendahnya biaya produksi maka laba bersih yang diperoleh akan meningkat.

Terjadinya pengaruh signifikan antara biaya produksi terhadap laba kotor serta didukung pembuktian hasil observasi terbukti berpengaruh serta di dukung dengan riset lapangan bahwa terjadi pengaruh yang sangat mutlak. Penelitian ini dilakukan oleh.(Mulyana, 2018)

b. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Perusahaan

Penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan dimana ketika penjualan meningkat maka laba bersih akan ikut meningkat, sedangkan ketika penjualan menurun maka laba bersih akan ikut menurun. Penelitian yang dilakukan oleh (Asep sepulloh akbar, 2017).

c. Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi pada proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi sehingga siap untuk dijual. Biaya produksi ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena *social*. Lokasi dalam penelitian ini ada di PT Surya Utama Agrolestari yang beralamat di Jl. Lintas Tanjung Pauh Km 39, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Jenis data yang digunakan adalah jenis kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat atau variabel dependen meliputi laba dan variabel bebas atau independen meliputi pengaruh biaya produksi dan pengaruh penjualan. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, uji Heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (biaya produksi dan penjualan) terhadap variabel dependen yaitu laba. Rumus matematis dari regresi linear berganda yang umum digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Laba

β_0 = Konstanta dari persamaan regresi

X_1 = Biaya produksi

X_2 = Tingkat penjualan

$\beta_1 \dots \beta_2$ = Koefisien variable independen $X_1 \dots X_2$

ε = Error

Perumusan penelitian regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LP = \beta_0 + \beta_1 BP + \beta_2 P + \varepsilon$$

Dimana :

LP = Laba Perusahaan

β_0 = Konstanta dari persamaan regresi

BP = Biaya Produksi

P = Penjualan

$\beta_1 \dots \beta_2$ = Koefisien variable independen $BP \dots P$

ε = Error

Dalam penelitian ini juga digunakan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Langkah-langkah uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial (uji statistic t), uji signifikan simultan (uji statistic F) dan uji R^2 (Koefisien Determinasi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Gambaran Umum Perusahaan

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Surya Utama Agrolestari mulai berproduksi pada bulan September Tahun 2015, dan perancangan pabrik pada tahun 2014 dan memiliki luas pabrik 21 hektar. Perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit, hasil produksi perusahaan ini adalah Crude Palm Oil (CPO) yaitu minyak kelapa sawit kasar atau minyak yang masih setengah jadi, dengan kapasitas muatan olah 45 ton Perjam. Lokasi pabrik

ini di Jl. Lintas Tanjung Pauh Km 39, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

Hasil Uji Analisis

Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam analisis ini adalah dengan menggunakan, pengujian uji asumsi klasik, pengujian regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan melalui analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada uji non parametrik. Adapun hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

Tabel 4.2
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	-.0000002
	Std. Deviation	2.33310219E8
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207
a. Test distribution is Normal.		
Sumber : Output SPSS Versi 16.00		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,207 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan melalui analisis nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factors*) Nilai *tolerance* dan nilai VIF digunakan untuk mengukur variabilitas variabel independen atau hubungan antar variabel independen, jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10 maka menunjukkan adanya multikolinieritas. Adapun nilai *tolerance* dan nilai VIF ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

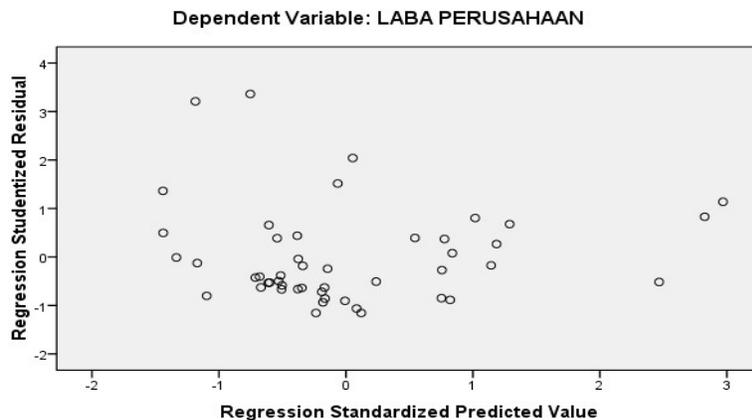
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.360E8	1.701E8		4.327	.000		
BIAYA PRODKSI	.351	.087	.776	4.051	.000	.376	2.658
PENJUALAN	-.010	.009	-.223	-1.163	.251	.376	2.658

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber : Output SPSS Versi 16.00

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa ditunjukkan tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* Biaya produksi dan Penjualan $0,376 > 0,10$ dan juga tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF Biaya produksi dan Penjualan $2,658 < 10$. Maka dari itu tidak ada gejala multikoleniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dapat disimpulkan Berdasarkan gambar di atas grafik scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

d. Uji autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.615 ^a	.379	.351	2.384E8	1.626

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya Prodksi

b. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber : Output SPSS Versi 16.00

Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel durbin Watson berdasarkan k (2) dan nilai N (48) dengan signifikan 5%. $du (1,623) < Durbin\ Watson (1,626) < 4-du (2,377)$. Maka tidak ada gejala autokorelasi.

Regresi Linier Berganda (Multiple Regression)

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.360E8	1.701E8		4.327	.000		
	BIAYA PRODKSI	.351	.087	.776	4.051	.000	.376	2.658
	PENJUALAN	-.010	.009	-.223	-1.163	.251	.376	2.658

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber : Output SPSS Versi 16.00

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,360 + 0,351 X_1 - 0,010 X_2$$

Dengan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien Konstan adalah 7,360 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa, jika tidak ada variasi nilai Biaya Produksi (X1) dan Penjualan (X2) atau sama dengan Nol (0), maka nilai Laba (Y) akan meningkat 7,360 dengan asumsi

bahwa variabel lain bernilai konstan.

- b. Koefisien regresi biaya produksi (X1) sebesar 0,351 dan bernilai positif, menjelaskan bahwa setiap peningkatan biaya produksi (X1) sebesar 1 satuan, maka nilai Laba (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,351 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.
- c. Koefisien regresi Penjualan (X2) sebesar -0,010 dan bernilai negatif, menjelaskan bahwa setiap peningkatan Penjualan (X2), maka nilai Laba (Y) mengalami penurunan sebesar -0,010 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.360E8	1.701E8		4.327	.000		
BIAYA PRODKSI	.351	.087	.776	4.051	.000	.376	2.658
PENJUALAN	-.010	.009	-.223	-1.163	.251	.376	2.658

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber : Output SPSS Versi 16.00

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh (parsial) X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,051 > t_{tabel} 2,014$ maka H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Biaya Produksi (X1) terhadap Laba Perusahaan (Y).

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh (parsial) X2 terhadap Y adalah sebesar $0,251 > 0,05$ dan $t_{hitung} -1,163 < t_{tabel} 2,014$ maka H2 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh Penjualan (X2) terhadap Laba Perusahaan (Y).

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Berikut hasil Uji Statistik f :

Tabel 4.7
 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)
 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.560E18	2	7.799E17	13.717	.000 ^a
	Residual	2.558E18	45	5.685E16		
	Total	4.118E18	47			

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya Prodksi

b. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber : Output SPSS Versi 16.00

Pengujian Hipotesis Kedua (H3) Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh (simultan) X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 13,717 > F_{tabel} 3,19$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Biaya Produksi (X1) dan Penjualan (X2) secara simultan terhadap Laba Perusahaan(Y).

3. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Dalam analisis regresi berganda, pengujian juga meliputi besaran pengaruh yang diberikan oleh seluruh variable independen kepada variable dependen. Uji ini disebut

dengan uji koefisien determinasi R^2 . Berikut hasil Uji Statistik R^2

Tabel 4.8
Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.615 ^a	.379	.351	2.384E8	1.626

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya Prodksi

b. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber : Output SPSS Versi 16.00

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.379 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel Y adalah sebesar 37,9% dengan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, untuk pengaruh biaya produksi terhadap laba diperoleh nilai $4,051 > 2,014$. Dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menyatakan biaya produksi diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Perusahaan.

2. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Perusahaan.

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh penjualan terhadap laba perusahaan adalah sebesar $0,251 > 0,05$ dan $t_{hitung} -1,163 < t_{tabel} 2,014$ maka H2 ditolak yang berarti terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Laba Perusahaan. Dari hasil penelitian Ini menunjukkan bahwa hasil H2 ditolak, berarti penjualan tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. Penyebab dari hal tersebut diduga karena pada tahun 2017-2018 penjualan menurun namun laba meningkat karena secara teori seharusnya penjualan menurun maka laba bersih ikut menurun.

3. Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan.

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh (simultan) biaya produksi dan penjualan terhadap laba perusahaan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 13,717 > F_{tabel} 3,19$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif secara signifikan biaya produksi dan penjualan terhadap laba perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian mengenai pengaruh Biaya produksi dan Penjualan terhadap Laba perusahaan di PT. Surya Utama Agrolestari adalah sebagai berikut:

1. Biaya Produksi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Laba Perusahaan PT. Surya Utama Agrolestari artinya jika biaya produksi meningkat maka laba akan menurun.
2. Penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Laba Perusahaan PT. Surya Utama Agrolestari. artinya jika penjualan naik dan turun tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.
3. Biaya Produksi dan penjualan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Laba Perusahaan PT. Surya Utama Agrolestari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alistraja Dison Silalahi, Jubi, Kamilah, Lufriansyah, Chirstine, Dewi Nainggolan, Masta Sembiring, Darwanis, P. S. (2019). *Akuntansi Manajemen* (H. Hermain (ed.)). Madenatera qualified publiesher.
- Aliya Ananda. (2021). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019. *Jiafe*, 2504, 1–9.
- Asep sepulloh akbar, wati aris astuti. (2017). *Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Survei pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) tahun 2011 - 2016)*. 87(1,2), 149–200.
- Diana, & Fani, J. (2021). Pengaruh Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 25–42. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Fike Quraniyah, Nur Ahmadi Bi Rahmani, N. I. (2023). Analisis Pengaruh Total Asset dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 2(1), 129–141.
- Jannah, M. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *BangueSyar'i*.
- Mulyana, A. (2018). Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT Mayora Indah, Tbk Tahun 2009-2015. *Jurnal Indonesia Membangun*, 17(2), 228–256.
- Nur Ahmadi Bi Rahmani, M. S. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Febi Uin-Su Press.
- Nurul Juwariyah, R. (2021). *Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Yang Dimediasi Oleh Volume Penjualan (Studi Pada Pt . Unilever Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2019)* Nurul Juwariyah Dan Rosyati. 4(1), 55–64.
- Purwanto, E. (2021). Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, Dan Pajak Penghasilan

- Terhadap Laba Bersih Di Bursa Efek Indonesia. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(2), 215–224. <https://doi.org/10.46367/Iqtishaduna.V10i2.422>
- Putranto, A. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Wonosobo Kabupatenwonosobo). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(3), 280–286. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v4i3.432>
- Putri, L. A., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, Dan Volume Penjualan. *E-Proceeding of Management*, 8(6), 8196–8203.
- Ranti Oyana, K. (2022). Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Dinas Perindustrian, Energi Dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Gayo Lues. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3, 464–468.
- Satar, M., & Nurlaeli, L. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Kpbs Pangalengan. *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 26–34.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. P. . Setiyawami, S.H (ed.)). Alfabeta.